

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi Komunikasi Atasan dan Bawahan UD. Bank Jelantah Bengkulu dalam meningkatkan kinerja, dengan fokus pada interaksi antara Pimpinan sebagai atasan dan Karyawan 2 serta Karyawan 1 sebagai Karyawan , dapat ditarik beberapa kesimpulan berikut :

- a. Strategi komunikasi yang diterapkan Pimpinan bersifat efektif, instruktif, dan persuasif.

Pimpinan menggunakan komunikasi tatap muka langsung, instruksi jelas, pengarahan kerja sebelum operasional, serta koordinasi di lapangan. Strategi ini memastikan pesan tersampaikan dengan tepat, mengurangi kesalahan, serta menyamakan persepsi antara atasan dan Karyawan . Bentuk komunikasi ini sejalan dengan prinsip komunikasi efektif yang menekankan kejelasan pesan, kesesuaian bahasa, dan interaksi dua arah.

- b. Pimpinan menerapkan komunikasi motivasi untuk membangkitkan semangat kerja Karyawan .

Komunikasi motivasi dilakukan melalui pemberian semangat, pujian, dan pengakuan terhadap hasil kerja Karyawan 2 dan Karyawan 1. Strategi ini memperkuat motivasi intrinsik, meningkatkan rasa tanggung jawab, dan membangun lingkungan kerja yang positif. Hal ini sesuai dengan teori Komunikasi Motivasi Prof. Dr. Yoesoep Edhi Rachmad, yang menyatakan bahwa komunikasi yang menyentuh aspek psikologis individu dapat mendorong kinerja sukarela dan bertanggung jawab.

- c. Lingkungan kerja yang positif tercipta melalui komunikasi interpersonal yang harmonis. Komunikasi informal, diskusi problem solving, dan evaluasi konstruktif yang dilakukan Pimpinan membentuk suasana kerja yang nyaman, aman, dan kondusif. Karyawan merasa dihargai, didengarkan, dan terlibat

dalam pengambilan keputusan, sehingga meningkatkan loyalitas dan komitmen terhadap Karyawan an.

- d. Umpan balik (feedback) rutin memperkuat kualitas dan efektivitas kerja. Pimpinan selalu memberikan umpan balik secara konstruktif terhadap Karyawan an Karyawan 2 dan Karyawan 1. Feedback ini tidak bersifat menghakimi, tetapi membimbing Karyawan agar mampu memperbaiki kesalahan dan meningkatkan kualitas hasil kerja. Dengan demikian, komunikasi menjadi sarana pembelajaran sekaligus motivasi.
- e. Berbagai kegiatan komunikasi secara simultan memengaruhi kinerja Karyawan secara menyeluruh. Kegiatan seperti pengarahan kerja, koordinasi lapangan, komunikasi motivasi, apresiasi hasil kerja, evaluasi Karyawan an, diskusi pemecahan masalah, dan komunikasi informal secara bersama-sama membentuk sistem komunikasi yang efektif dan motivasional. Hal ini berdampak positif terhadap peningkatan disiplin, semangat, kualitas, dan produktivitas kerja Karyawan 2 dan Karyawan 1.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran berikut:

1. Untuk atasan (Pimpinan):
  - Terus menerapkan komunikasi motivasi dan apresiasi untuk menjaga semangat kerja Karyawan .
  - Melibatkan Karyawan secara partisipatif dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah.
  - Melakukan evaluasi kerja secara rutin untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas kinerja.
2. Untuk Karyawan (Karyawan 2 dan Karyawan 1):
  - Meningkatkan keterbukaan dalam menyampaikan kendala dan ide terkait Karyawan an.
  - Aktif berpartisipasi dalam diskusi dan evaluasi untuk memperkuat tanggung jawab.

3. Untuk UD. Bank Jelantah Bengkulu:
  - Menyusun panduan komunikasi kerja dan prosedur feedback.
  - Menyediakan pelatihan komunikasi efektif dan kerja sama tim.
  - Meningkatkan dokumentasi hasil kerja dan umpan balik untuk evaluasi yang lebih objektif.